

PANDUAN
**PENYUSUNAN
PROFIL RISIKO**



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

FAKULTAS
**KESEHATAN
MASYARAKAT**



Panduan Penyusunan Profil Risiko

Dokumen Profil Risiko disusun dari indikator-indikator yang terdapat dalam Kontrak Kinerja. Adapun langkah-langkah penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan potensi risiko dengan cara menggali setiap indikator dalam kontrak kinerja. Potensi risiko ditentukan dari seluruh dimensi area manajemen diantaranya Pendidikan, Kemahasiswaan, Riset, Keuangan, SDM, Fasilitas, Informasi dan Teknologi, K3L, Humas, Perpustakaan, Kerja Sama, Alumni, dan Ventura.
2. Potensi risiko yang sudah didapatkan dari hasil menggali setiap indikator kemudian diringkas menjadi potensi risiko umum.
3. Potensi risiko umum yang telah ditentukan disusun ke dalam *Worksheet* Identifikasi Risiko yang telah disediakan oleh Satuan Manajemen Risiko Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring Evaluasi (TREM) UI. Saat mengisi *worksheet*, identifikasi jika ada risiko yang sama dari beberapa indikator sehingga risiko tersebut dapat dikenali sebagai 1 potensi risiko (meskipun mewakili beberapa indikator yang berbeda). *Worksheet* Identifikasi Risiko yang telah terisi selanjutnya dikirim ke SMR UI untuk direview.
4. Setelah daftar potensi risiko direview oleh SMR UI, selanjutnya potensi risiko disusun ke dalam Tabel *Risk Register* sesuai dengan ketentuan pengisian.
5. Pengisian *Risk Register* dimulai dari mengidentifikasi penyebab internal dan eksternal dari masing-masing risiko, mengidentifikasi dampak apabila risiko terjadi, menentukan PIC atau unit yang berkaitan dengan risiko, serta mengidentifikasi pengendalian yang sudah ada/sudah dilakukan. Analisis risiko dilakukan oleh *Risk Officer* dan *Risk Owner*.
6. Langkah selanjutnya adalah *Risk Levelling*. *Risk Levelling* dilakukan dengan menganalisis tingkat kemungkinan, tingkat dampak, nilai risiko, dan velositas risiko. *Levelling* yang digunakan sesuai dengan pedoman yang telah disediakan oleh SMR UI dalam Tabel *Risk Register*.
7. Selanjutnya adalah menentukan penanganan risiko dari beberapa pilihan yang telah disediakan oleh SMR UI dalam Tabel *Risk Register*. Penentuan penanganan risiko dilakukan oleh *Risk Officer* dan *Risk Owner*.

8. Setelah teridentifikasi penanganan risiko, selanjutnya adalah menentukan rencana mitigasi untuk setiap risiko.. Penentuan rencana mitigasi ini didiskusikan dalam rapat manajemen.
9. Setelah rencana mitigasi tersusun untuk setiap risiko, selanjutnya adalah menentukan harapan/target setelah rencana mitigasi risiko dilaksanakan. Harapan/target ini ditentukan menggunakan *levelling* sesuai dengan pedoman dari SMR UI.
10. Setelah *Risk Register* tersusun, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap mitigasi risiko yang telah direncanakan
11. Untuk risiko yang termasuk dalam kategori Tinggi dan Sangat Tinggi dibuatkan Mitigasi Risiko Terperinci